

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 atau yang kerap disebut dengan Covid-19 merupakan virus yang pertama kali dikabarkan muncul di Kota Wuhan Tiongkok. Virus ini kemudian menyebar dengan cepat hingga menjadi wabah di kota tersebut bahkan di akhir 2019 penyebarannya sudah sampai di seluruh Tiongkok. Hingga pada bulan Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa wabah virus Covid-19 ini sebagai Pandemi global. Dimana penyebaran Covid-19 tersebut mencapai geografis hampir ke seluruh negara-negara di dunia.² Di Indonesia sendiri kasus penyebaran pertama Covid-19 dimulai sejak tanggal 2 Maret 2020.

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan saja, namun juga pada sektor perekonomian. Di Indonesia dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian negara seperti penerapan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di awal penyebaran Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga saat penelitian ini ditulis pada Agustus 2021. Hal ini berdampak pada perekonomian masyarakat yang semakin kacau, karena tidak semua pekerjaan dapat dilakukan dari tempat tinggal. Banyak karyawan yang di PHK oleh perusahaannya, pedagang UMKM mengalami kerugian hingga

² Ahmad Erani Yustika dkk, *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), hal.2

gulung tikar, terhentinya jasa transportasi baik transportasi konvensional maupun *online*. Hal ini yang menyebabkan menurunnya penghasilan masyarakat kecil maupun menengah. Walaupun pemerintah telah memberikan subsidi bantuan, namun tetap saja tidak dapat terselesaikan. Hal ini diperlukan pula kerjasama dengan seluruh elemen baik masyarakat, pemerintah serta organisasi sosial seperti lembaga pengelola dana zakat, infak, sedekah dan wakaf.³

Sesuai Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 tentang pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dapat ditujukan guna menangani dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19. Kegunaan dana zakat mempunyai beberapa ketentuan, seperti zakat produktif yang didistribusikan baik secara tunai atau barang kepada fakir miskin yang terdampak Covid-19. Selanjutnya penggunaan dana zakat berupa pelayanan atau pengelolaan aset untuk kemaslahatan masyarakat yang diutamakan adalah *mustahiq*. Misalnya kebutuhan pokok, obat-obatan, disinfektan, alat pelindung diri (APD), dan kebutuhan kesehatan lainnya.⁴

Dana sosial seperti zakat, infak dan sedekah mempunyai dampak yang penting dalam aktivitas masyarakat, jika pendistribusian dana tersebut difokuskan dalam kegiatan yang produktif, maka manfaatnya akan mampu dirasakan secara terus-menerus. Penerapan pendistribusian zakat, infak dan sedekah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya

³ Gebrina Rizki Amanda dkk, Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No.01, 2021, hal. 216

⁴ H. Saputra, Zakat sebagai Sarana Bantuan Bagi Masyarakat Berdampak Covid-19, *Al-Ijtima'i: International journal of government and social science*, Vol.5, No.1, 2020, hal.

didistribusikan guna mempertahankan penghasilan individu kelompok miskin. Zakat, infak dan sedekah yang teralokasikan 50% dapat dialokasikan sebagai pembiayaan aktivitas produktif bagi masyarakat miskin atau kurang mampu, seperti pembiayaan kegiatan dan pelatihan keterampilan yang produktif atau pemberian modal usaha. Kebijakan dan langkah-langkah dalam antisipasi keadaan saat ini, harus segera diterapkan dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 saat ini. Langkah yang harus segera dilakukan, salah satunya adalah penggunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola oleh lembaga amil zakat seperti Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT).

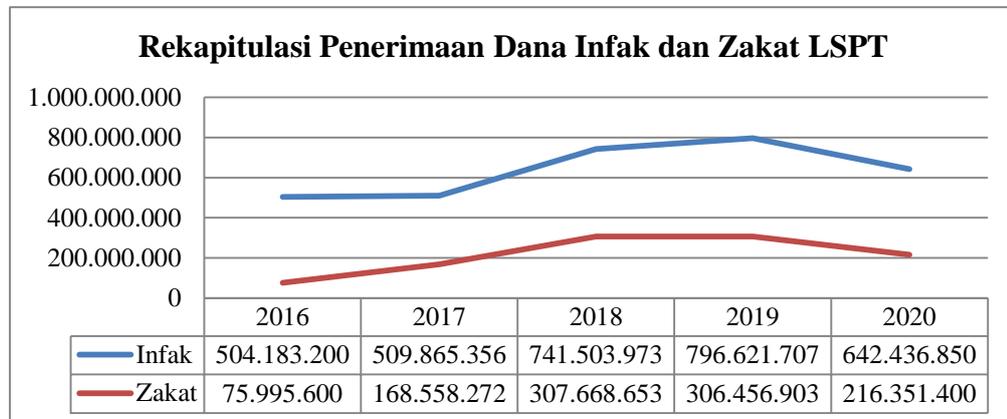
Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng beralamatkan di Dusun Tebuireng, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng adalah lembaga nirlaba yang mengelola dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) dibawah naungan Pondok Pesantren Tebuireng. LSPT didirikan oleh K.H.Shalahuddin Wahid (Gus Sholah) selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng. Adapun Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) berperan sebagai salah satu lembaga sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).⁵

Program pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah di LSPT secara umum masih bersifat konsumtif, namun ada salah satu program

⁵ Brosur Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng

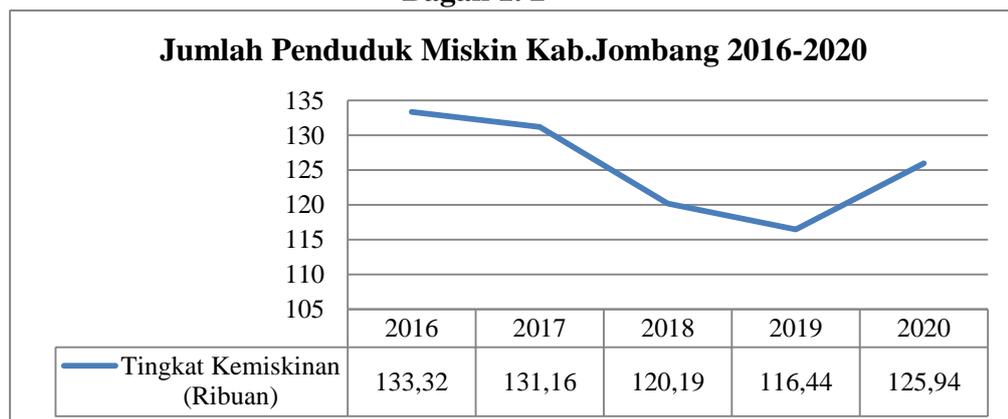
pendistribusian zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakan oleh LSPT adalah Warung Nabung (Nasi Bungkus) Berkah, dimana program tersebut mendayagunakan perempuan atau ibu-ibu miskin, atau yang telah ditinggal wafat oleh suaminya, atau yang terdampak oleh pandemi covid-19 untuk menyediakan makanan bergizi yang akan dijual untuk masyarakat miskin, dhuafa dengan harga yang murah yaitu Rp.2000/porsi. Makanan ini sudah dikatakan memenuhi gizi. Dalam pengadaannya LSPT melakukan penghimpunan dari donatur sebesar Rp.15000/porsi. Jika ditinjau dari segi ekonomi, maka bertolakbelakang dengan prinsip ekonomi, dimana dengan modal yang seminim mungkin dapat memberikan laba yang semaksimal mungkin. Namun, hal tersebut tidak berlaku pada program yang dijalankan oleh LSPT yaitu Warung Nabung Berkah tersebut. Adapun program Warung Nabung Berkah buka setiap hari selama bulan ramadhan dan setiap hari selasa sampai jum'at selain bulan ramadhan.

Selanjutnya dana infak yang dikelola oleh LSPT mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun menurun saat pandemi berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh tutupnya wisata religi Kawasan Makam Gus Dur selama pandemi, sehingga kotak infak diarea tersebut kosong. Sedangkan kotak infak tersebut adalah sumber pendanaan utama bagi LSPT. Berikut adalah rekapitulasi penerimaan dana infak dan zakat di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng sejak tahun 2016 sampai tahun 2020.

Bagan 1. 1

Sumber: wawancara dengan Bendahara LSPT diolah oleh peneliti

Data diatas menunjukkan bahwa dana infak mengalami peningkatan setiap tahunnya sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2020, sedangkan dana zakat walaupun mengalami peningkatan yang signifikan sebelum pandemi, namun perolehannya masih jauh jika dibandingkan dana infak. Zakat, infak dan sedekah dapat menjadi alternatif penting guna meningkatkan ekonomi umat muslim dalam mengurangi kemiskinan.

Bagan 1. 2

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Jombang mengalami penurunan sejak tahun 2016 sampai 2019, sedangkan mengalami kenaikan saat pandemi covid-19 berlangsung pada

tahun 2020. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Jombang masih tergolong tinggi, namun dengan adanya sumber pendanaan zakat, infak dan sedekah yang tinggi dan didistribusikan untuk kesejahteraan masyarakat maka tingkat kemiskinan juga akan menurun.

Adapun dampak positif pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola secara optimal dan tepat sasaran dapat membantu pemerintah meningkatkan pajak dan meningkatkan pendapatan nasional. Sehingga pemerintah dapat membangun sarana publik yang dapat berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dengan judul “Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Jombang Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pokok masalah yang akan dalam dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jombang pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, meliputi:

1. Untuk menganalisis pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jombang pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang di masa pandemi Covid-19.

D. Batasan Masalah

Pada suatu penelitian, batasan masalah merupakan salah satu hal yang penting. Sebab bertujuan membatasi pembahasan penelitian untuk lebih fokus dan terarah. Serta dapat mencegah meluasnya pokok pembahasan.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini fokus pada upaya yang dilakukan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah di masa pandemi covid-19, dimana beberapa program pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan sangat memberikan manfaat bagi fakir, miskin, serta dhuafa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, meliputi:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat terkait zakat, infak, dan sedekah serta pengelolaan dari ketiga dana tersebut terhadap strategi pengelolaan yang dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jombang.

2. Secara praktis

a. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang zakat, infak, dan sedekah yang dimiliki oleh penulis. Selain itu, penulis juga mampu mengetahui bentuk pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Kabupaten Jombang. Dan diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna sebagai acuan civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan atau referensi untuk terus meningkatkan strategi pendistribusian dan

pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah di lembaga.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk membuat penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yaitu batasan definisi terkait istilah-istilah yang ada dalam suatu penelitian. Adapun penegasan istilah terbagi menjadi dua, yaitu secara konseptual dan secara operasional. Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Jombang Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang”. Maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pendistribusian

Pendistribusian berasal dari kata distribusi yang memiliki arti penyaluran benda atau barang (dapat berupa bantuan) untuk seseorang maupun kelompok di beberapa tempat.⁶ Pendistribusian dapat diartikan sebagai proses atau cara melakukan kegiatan

⁶ Amirrudin, *Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Pemberdayaan Kaum Lanjut Usia (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung)*, Skripsi Tidak diterbitkan, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hal.10

penyaluran benda (bantuan) kepada pihak penerima.

b. Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata *guna*, yang memiliki arti manfaat dan daya, atau kemampuan yang mendatangkan manfaat dan hasil yang dicapai.⁷

c. Zakat

Zakat menurut Yusuf Al Qardawi, yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat dapat pula diartikan mengeluarkan sejumlah harta yang dimiliki.⁸

d. Infak

Infak berasal dari kata *Anfaqa* yang berarti menafkahkan atau membelanjakan. Sedangkan menurut istilah, infak adalah bentuk kegiatan dalam mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan yang dimiliki dengan tujuan sesuai syariat Islam.⁹

e. Sedekah

Sedekah Menurut bahasa, sedekah berasal dari kata *Shadaqa* yang berarti benar. Sedangkan menurut istilah, sedekah adalah mengeluarkan harta untuk suatu kepentingan sesuai ajaran Islam.

⁷ Putri Risky Maisaroh dan Sri Herianingrum, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.6, No.12, 2012, hal. 2543

⁸ Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf, Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah(Yasa) Malang, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 5, No.1, 2013, hal.32

⁹ Trigatra Akbar Utama El Yanda dan Siti Inayah Faizah, Dampak Pendayagunaan Zakat Infaq Sedekah dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Kota Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 5, 2020, hal. 914

f. Peningkatan

Peningkatan menurut KBBI arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Jadi pengertian peningkatan yaitu usaha untuk menjadikan kesejahteraan masyarakat lebih baik dari sebelumnya.

g. Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera adalah merujuk kepada keadaan yang baik, dimana kondisi manusia yang makmur dan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

h. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat diakibatkan oleh sistem tertentu, tradisi, konvensi dan hukum yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.

i. Pandemi covid-19

Pandemi merupakan epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya benua atau di seluruh dunia. Covid-19 adalah singkatan dari *Coronavirus Disease 2019* yang merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menyerang organ pernapasan yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Tiongkok.

2. Secara Operasional

Adapun pengertian judul secara keseluruhan adalah “Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah sebagai Upaya

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Jombang Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang”. Maksudnya yaitu mengukur seberapa jauh program pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

G. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan memberikan alur pembahasan penelitian, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan tentang kajian teori atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar serta teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini keberadaan teori baik yang dirujuk melalui sumber pustaka maupun hasil penelitian terdahulu akan digunakan sebagai penjelasan atau pembahasan hasil penelitian lapangan. Kajian teori tersebut akan dijadikan dasar dalam pembukaan pembahasan serta menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Jombang Di Masa

Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang’.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil dan membahas penelitian yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan di lapangan atau hasil wawancara.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas terkait hasil temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.